



**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL “MISI TERAKHIR RAFAEL” KARYA NUEL LUBIS**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Muhammad Irfan Hasbul Wafi  
NIM 100210402030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL “MISI TERAKHIR RAFAEL” KARYA NUEL LUBIS**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
(S1)

Dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh

**Muhammad Irfan Hasbul Wafi**  
NIM 100210402030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA**

**DALAM NOVEL “MISI TERAKHIR RAFAEL” KARYANUEL**

**LUBIS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Nama Mahasiswa** : Muhammad Irfan Hasbul Wafi  
**NIM** : 100210402030  
**Angkatan Tahun** : 2010  
**Daerah Asal** : Situbondo  
**Tempat, tanggal lahir** : Situbondo, 17 Oktober 1991  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa dan Seni  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

disetujui oleh :

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

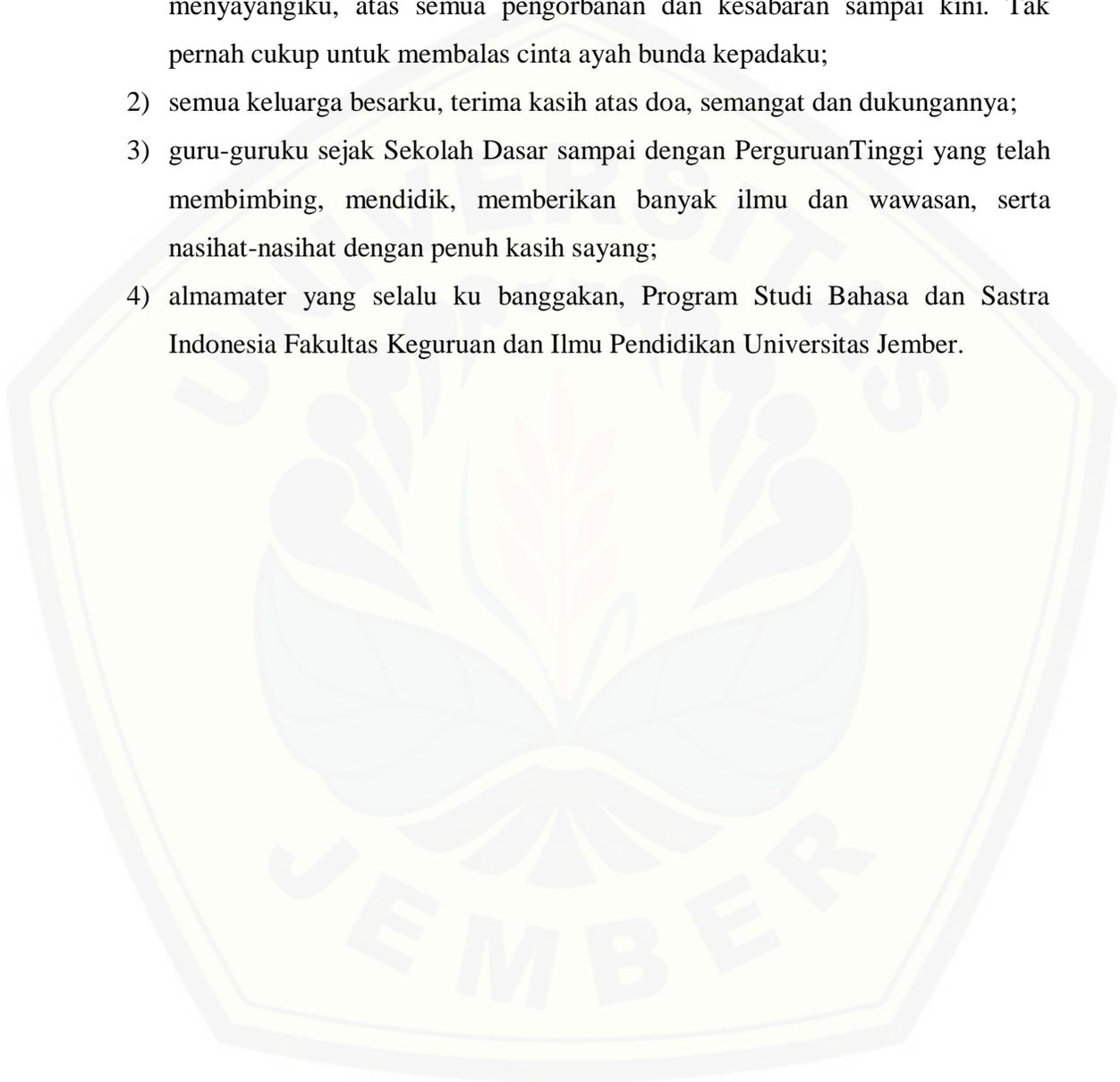
**Dr. Akhmad Taufiq, S.S, M.Pd.**  
NIP. 19740419 200501 1 001

**Furoidatul Husniah S.S, M.Pd**  
NIP. 197902072008122002

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Orang tuaku tercinta, Ayahanda Tohari dan Ibunda Hasiyah adalah motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai kini. Tak pernah cukup untuk membalas cinta ayah bunda kepadaku;
- 2) semua keluarga besarku, terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya;
- 3) guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah membimbing, mendidik, memberikan banyak ilmu dan wawasan, serta nasihat-nasihat dengan penuh kasih sayang;
- 4) almamater yang selalu ku banggakan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTTO**

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.<sup>1)</sup>



---

<sup>1)</sup> Dhirgantoro, Donny. 2010. *5 Cm*. Jakarta: P.T. GRAMEDIA. Halaman 320.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Hasbul Wafi

NIM : 100210402030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Misi Terakhir Rafael* Karya Nuel Lubis” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 November 2017

Yang menyatakan,

Muhammad Irfan Hasbul Wafi

100210402030

**HALAMAN PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI**

**KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA  
DALAM NOVEL “MISI TERAKHIR RAFAEL” KARYA NUEL LUBIS**

Oleh :

**Muhammad Irfan Hasbul Wafi**

**NIM 100210402030**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel “Misi Terakhir Rafael” Karya Nuel Lubis telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal :

Tempat :Gedung 3 FKIP Universitas Jember

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Akhmad Taufiq, S.S, M.Pd.**  
**NIP. 19740419 200501 1 001**

**Furiodatul Husniah,S.S,M.Pd**  
**NIP 19790207 200812 2 002**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd**  
**NIP 19571103 198502 2 001**

**Anita Widjajanti, S.S., M.Hum**  
**NIP19710402 200501 1 001**

**Mengesahkan**  
**Dekan,**

**Prof.Drs. Dafik,M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 19680802 199303 1 004**

## RINGKASAN

**Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel “*Misi Terakhir Rafael*” Karya Nuel Lubis;** Muhammad Irfan Hasbul Wafi, 100210402030; 2017; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Karya sastra merupakan pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan baik berupa novel, puisi maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh pembaca. Novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis menggambarkan sisi kepribadian tokoh utama yang unik dan menarik untuk dikaji, karena cerita yang dikisahkan tentang usaha manusia untuk menyikapi sebuah persoalan cinta. Manusia tidak selamanya menjalani cinta berakhir dengan kebahagiaan. Cinta yang disangkanya dapat membahagiakan, justru membawanya terjerumus dalam permasalahan yang lain. Permasalahan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan 1) unsur-unsur intrinsik (tokoh, tema dan konflik) dalam novel *Misi Terakhir Rafael Karya Nuel Lubis*, 2) psikologi kepribadian tokoh utama pada novel *Misi Terakhir Rafael Karya Nuel Lubis* dengan menggunakan psikoanalisis teori Sigmund Freud.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, serta paragraf yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis. Data diambil dengan teknik dokumentasi dengan metode membaca heuristik, reduksi data, deskripsi, interpretasi dan verifikasi data. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Misi Terakhir Rafael Karya Nuel Lubis*, cetakan pertama dan diterbitkan oleh Senja pada tahun 2016.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan unsur intrinsik meliputi tokoh, tema dan konflik yang memiliki keterkaitan. Tokoh utama yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* adalah Gabriel. Tema dalam novel *Misi Terakhir Rafael* adalah tentang pengorbanan untuk mencintai seseorang dengan bekerja keras sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Konflik dalam novel *Misi Terakhir Rafael* adalah Gabriel berusaha merubah sikap Mikha seperti semula dan

berakhirnya hubungan Gabriel dengan Becky setelah diketahui berselingkuh dengan laki-laki lain. Berdasarkan tokoh, tema dan konflik, Gabriel memiliki kepribadian yang bijak dalam menghadapi masalah, menjaga etika dan kesopanan dalam mencintai seorang wanita dan berusaha sebaik-baiknya agar tidak menyakiti perasaan wanita. Adapun hasil dari psikoanalisis kepribadian yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* bahwa setiap persoalan mengenai kehidupan manusia yang dilatarbelakangi oleh permasalahan kesedihan yang mendalam akibat kehilangan orang tersayang. Manusia seharusnya menyadari apabila mengalami kehilangan, maka harus mampu bangkit untuk menjalani kehidupan. Manusia yang baik adalah manusia yang selalu sabar dan bijaksana menyikapi setiap cobaan. Segala sesuatu yang ada di dunia tidak akan abadi, sebab segala sesuatu yang ada di dunia bahkan manusia itu sendiri akan kembali pada tuhan pencipta semesta. Begitu pula dengan cinta, tidak selamanya cinta berakhir dengan bahagia, selalu ada permasalahan maupun persoalan menimpa. Berdasarkan teori Psikologi Kepribadian Sigmund Freud yang berupa *das es*, *das ich* dan *das ueber ich* dikaji dalam novel *Misi Terakhir Rafael* sebagai suatu upaya untuk menyadarkan manusia bahwa kesedihan tidak akan membawa manusia menjadi lebih baik. Manusia harus menyadari dan memahami bahwa roda kehidupan akan terus berputar, setiap manusia yang melakukan kebaikan akan dibalas kebaikan pula oleh tuhan.

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini adalah: (1) Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dengan kajian yang tidak hanya terbatas pada novel dan psikologi kepribadian tokoh utama; (2) Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang kepribadian tokoh dalam novel.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel *Misi Terakhir Rafael* Karya Nuel Lubis” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 2) Dr. Arju Mutiah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Furoidatul Husniah, S.S.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Dr. Akhmad Taufiq, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing utama, Furoidatul Husniah,S.S.,M.Pd, selaku dosen pembimbing II,Dra. Endang Sri Widayanti, M.Pd selaku dosen penguji I dan Anita Widjajanti, S.S.,M.Hum selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 5) segenap dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya;
- 6) kedua orang tuaku, Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberi dukungan, semangat, dan untaian doa yang telah mengiringi setiap langkah dalam keberhasilan;
- 7) rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember 2010 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa demi kesuksesan bersama;
- 8) sahabat-sahabatku, Kardi WicahyoZaini, Agung Subandi, Rendra Puspa Kustanto, Atiqoh Muharrohmah, mas Hilmi, IwanFahmi, Fajar Adiyatma,

Rio Dwi Karisma, Sheyren, Yesy Anastasio Volta, Kartika Surya Pertiwi,  
yang telah memberikan saran, motivasi, semangat dan doa;

9) adik-adik tercintaku, Fadlur Rokhim, Haiz Hasbullah dan Hayatul Fatah  
yang selalu memberi dukungan dan semangat;

10) orang yang selalu berusaha menyempatkan waktu sibuknya untukku,  
Haliya Irfanie

Semoga segala bantuan, bimbingan dan doa yang telah mereka berikan  
mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran  
dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap,  
semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 2017

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat.....</b>	<b>4</b>
<b>1.5 Definisi Operasional.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Penelitian sebelumnya yang relevan.....</b>	<b>6</b>
<b>2.2 Pengertian Novel.....</b>	<b>7</b>
<b>2.3 Unsur Intrinsik.....</b>	<b>8</b>
2.3.1 Tema.....	9
2.3.2 Tokoh.....	10
2.3.3 Konflik.....	12

<b>2.4 Pengertian Psikologi Sastra.....</b>	<b>13</b>
<b>2.5 Psikologi Kepribadian.....</b>	<b>13</b>
<b>2.6 Psikologi Kepribadian Sigmund Freud.....</b>	<b>14</b>
2.6.1 Das Es.....	14
2.6.2 Das Ich.....	15
2.6.3 Das Ueber Ich.....	15
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....</b>	<b>16</b>
<b>3.2 Data dan Sumber Data.....</b>	<b>17</b>
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>17</b>
<b>3.4 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>18</b>
<b>3.5 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>4.1 Analisis Unsur Intrinsik.....</b>	<b>26</b>
4.1.1 Tokoh.....	28
4.1.2 Tema.....	32
4.1.1 Konflik.....	33
<b>4.2 Struktur Kepribadian.....</b>	<b>34</b>
4.2.1 Das Es.....	34
4.2.2 Das Ich.....	35
4.2.3 Das Ueber Ich.....	36
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>39</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**

**A. MATRIKS SISTEMATIKA KARYA ILMIAH.....**

**B. SINOPSIS NOVEL MISI TERAKHIR RAFAEL .....**

**BIOGRAFI PENULIS. ....**



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini di paparkan hal-hal mengenai pendahuluan, yaitu: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

### 1.1 Latar Belakang

Sastra adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia sebagai obyeknya dan segala macam kehidupannya maka tidak saja merupakan media untuk menyampaikan ide, teori, atau sistem berpikir manusia. Sastra sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda, terutama alam penciptaan fiksi. Proses tersebut bersifat individualitas, artinya cara yang digunakan oleh pengarang dapat berbeda (Waluyo, 2002:68).

Karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melengkapi kehidupan manusia. Permasalahan tersebut berupa permasalahan yang terjadi dalam dirinya sendiri. Karya sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil dari pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan, baik berupa novel, puisi maupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh pembaca.

Karya sastra masih ada hubungannya dengan psikologi. Hal tersebut tidak lepas dari pandangan dualism yang menyatakan bahwa manusia pada dasarnya terdiri atas jiwa dan raga. Penelitian yang menggunakan psikologi terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman atas penafsiran karya sastra dari sisi lain (Paryanto, 2003:17).

Menurut Endaswara (2003:97) psikologi sastra merupakan kajian yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan. Dalam arti luas bahwa karya sastra tidak lepas dari kehidupan yang menggambarkan berbagai rangkaian kepribadian manusia. Tujuan psikologi sastra ialah memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya. Psikologi sastra tidak bermaksud memecahkan masalah psikologis, namun psikologi lahir untuk mempelajari kejiwaan manusia, yakni manusia yang berada di bumi inilah yang menjadi objek

penelitian psikologi, sastra sendiri lahir dari suatu masyarakat, sedangkan pengarang, hidup dalam tengah-tengah masyarakat dan pengarang juga menciptakan karya sastranya termasuk tokoh-tokoh yang ada dalam karangannya.

Psikologi kepribadian adalah salah satu cabang dari ilmu psikologi. Psikologi kepribadian merupakan salah satu ilmu dasar yang penting guna memahami ilmu psikologi. Manusia sebagai objek material dalam pembelajaran ilmu psikologi tentu memiliki kepribadian dan watak yang berbeda satu dengan yang lainnya. Watak digunakan untuk memberikan penafsiran kepada benda-benda maupun manusia.

Novel *Misi Terakhir Rafael* dipilih dalam penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yakni tentang cinta dan komplikasinya, juga dinamika persoalan cinta yang kompleks. Kisah dalam novel *Misi Terakhir Rafael* berputar di kehidupan dua anak kembar (*Gabriel* dan *Rafael*). Tokoh utama dalam novel ini adalah *Gabriel* yang biasa di panggil dengan sebutan *Abi* oleh tokoh-tokoh dalam novel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tokoh utama terdiri atas *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*. Dalam novel *Misi Terakhir Rafael*, ditunjukkan dengan tokoh Gabriel ketika dia harus menghadapi kenyataan pahit ketika mengetahui saudara kandungnya meninggal dunia. Gabriel terus berusaha menahan rasa sedih dan berduka bersamaan ketika sedang serius menempuh pendidikan di luar negeri.

Aspek *das es* pada tokoh Gabriel terlihat ketika dirinya merasakan rasa sedih yang mendalam setelah mengetahui saudara kembarnya meninggal akibat kecelakaan pendakian gunung. Gabriel merasakan perasaan sedih dan terpukul akan meninggalnya Rafael. Gabriel menyayangkan kelalaian yang dilakukan Rafael saat mendaki, mengapa tidak dilihat terlebih dahulu akan kelayakan alat untuk mendaki yang pada akhirnya mengakibatkan kecelakaan pada Rafael.

*Das ich* Gabriel mendorongnya untuk merubah sikap Mikha seperti semula. Segala cara dilakukan Gabriel agar Mikha berubah. Gabriel berusaha agar Mikha ceria kembali. Pada awalnya memang menyulitkan, sebab Mikha masih sering ingat Rafael ketika bertemu Gabriel.

*Das ueber ich* yang terdapat pada diri Gabriel berfungsi ketika dirinya sudah mulai merasa jatuh cinta pada Mikha. Awalnya Gabriel menyangkal semua

itu, namun proses berteman dengan Mikha semakin hari semakin dekat saja. Gabriel sebagai tokoh utama merupakan sosok yang baik, rajin, dan fokus dalam pendidikan. Kepribadian Gabriel ini dapat dilihat ketika dia sering berhasil mendapatkan penghargaan dalam setiap kejuaraan yang diikutinya. Dia menjadi tokoh utama yang berwawasan luas, semua itu didapatkan olehnya karena menempuh pendidikan kuliah di Australia. Semuanya tampak berubah setelah mengetahui bahwa saudara kembarnya meninggal dunia, Gabriel merasa putus asa dan merasakan kesedihan yang mendalam.

Cerita semakin berkembang ketika Gabriel sering bermimpi bertemu dengan saudara kembarnya agar melakukan misi terakhir untuk menenangkan sikap Mikha (*pacar Rafael*) yang terpukul atas kematian Rafael untuk menjadi ceria seperti semula. Gabriel pada awalnya tidak menyanggupi keinginan Rafael yang menurutnya tidak masuk akal. Dinamika percintaan tokoh Gabriel semakin komplis ketika bertemu sosok Mikha yang selama ini belum dia kenal. Gabriel melakukan segala cara untuk mengembalikan kepribadian mikha dengan bantuan Rafael dalam mimpi, sehingga Gabriel berhasil melakukan misi terakhir Rafael. Seiring berjalanya waktu, Gabriel mampu menjadikan kepribadian mikha seperti semula dan berhasil menjadikannya sebagai kekasih.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama dalam *Novel Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis” dianalisis dengan tinjauan psikologi kepribadian untuk mengetahui kepribadian tokoh utamanya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Suatu penelitian pada umumnya bersumber dari sebuah permasalahan. Adanya rumusan masalah dalam sebuah penelitian ilmiah untuk mempermudah adanya sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis yang meliputi tema, tokoh, dan konflik ?
- 2) Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis di lihat dari segi *das es*, *das ich* dan *das ueber ich* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah yang tepat akan analisis novel *Misi Terakhir Rafael*. Adanya tujuan penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis yang meliputi tema, tokoh, dan konflik.
- 2) Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis dilihat dari segi *das es*, *das ich* dan *das ueber ich*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan untuk diskusi mata kuliah psikologi sastra.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan mengenai psikologi kepribadian dalam karya sastra, terutama mengenai analisis kepribadian tokoh dalam novel.
- 3) Penelitian psikologi kepribadian pada novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis dapat dijadikan materi alternatif pembelajaran sastra di SMA kelas XII sesuai sebagaimana adanya mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Sebagaimana yang tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.1 Memahami stuktur dan kaidah teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel baik melalui lisan dan tulisan. Melalui pembelajaran teks novel diharapkan siswa mampu menceritakan intisari novel, mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, mengidentifikasi nilai-nilai karakter tokoh pada novel, dan menghubungkan nilai-nilai pada aspek sosial dan karakter tokoh dalam novel dengan kehidupan sehari-hari.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penelitian yang tidak jelas, maka diperlukan adanya definisi variabel. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini:

- 1) Novel *Misi Terakhir Rafael* merupakan salah satu karya Nuel Lubis. Diterbitkan oleh penerbit Senja-Yogyakarta pada tahun 2016, yang menceritakan tentang misi terakhir seseorang (tokoh utama) terhadap wanita.
- 2) Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun didalam sebuah karya sastra. Unsur intrinsik dalam novel misi terakhir Rafael meliputi tema, tokoh dan konflik.
- 3) Psikologi kepribadian merupakan ilmu yang mempelajari tentang kepribadian atau tingkah laku manusia yang mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.
- 4) Psikologi kepribadian sighamun Freud terbagi menjadi tiga bagian yaitu *Das Es*, *Das Ich*, dan *Das Ueber Ich* yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini akan dipaparkan yang terdiri dari: (1) penelitian sebelumnya yang relevan, (2) pengertian novel, (3) unsur intrinsik, (4) pengertian psikologi, (5) psikologi kepribadian, (6) psikologi kepribadian Sigmund Freud.

### 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelusuran penelitian dan kajian-kajian ilmiah terdahulu dilakukan untuk menemukan posisi hasil penelitian ini dalam kajian keilmuan yang telah ada sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengisi kekurangan-kekurangan data peneliti sehingga dilanjutkan dengan pengembangan hasil keilmuan yang penulis teliti. Kegiatan ini juga dapat diartikan pada penjangaan terbangunnya kesinambungan oleh peneliti selanjutnya sebagai upaya pendalaman terhadap kajian tema penelitian. Penelusuran penelitian yang relevan yang dilakukan adalah dengan cara penelusuran kepustakaan dalam bentuk pencarian seperti perpustakaan, internet, soft file dari teman, dan lain sebagainya. Dari penelusuran tersebut, peneliti akan mendapatkan beberapa hasil kajian ilmiah yang sama namun terdapat beberapa hasil yang tidak ada hubungannya secara khusus sehingga tidak dicantumkan dalam penelitian.

Tinjauan penelitian sebelumnya sangat penting untuk mengetahui kebenaran atau keaslian yang akan peneliti lakukan. Novel *Misi Terakhir Rafael* karya *Nuel Lubis* diyakini peneliti masih belum diteliti sebelumnya, namun melalui peneliti sebelumnya yang relevan, peneliti akan menemukan persamaan atau perbedaan dalam kajian psikologi kepribadian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Muhammad Khosim dengan Judul “Kepribadian Dalam Tokoh Drama *Penggali Intan* berdasarkan Teori Sigmund Freud” mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2015. Penelitian tersebut memfokuskan pada kepribadian setiap tokoh, alur drama, persoalan yang menonjol, dan lain sebagainya yang terdapat dalam drama.

Penelitian sebelumnya yang relevan keduadilakukan oleh Mia Ratna Sari dengan judul “Kajian Psikologi Kepribadian Tokoh Novel *Ikhtiar Cinta Dari Adonara* karya J.S. Maulana”. Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia Fakultas

Sastra Universitas Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi psikis tokoh dalam novel dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan struktural dan pragmatik. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis kepribadian setiap tokoh dalam novel *Ikhtiar Cinta Dari Adonara* Karya J.S. Maulana.

Penelitian sebelumnya yang relevan keempat dilakukan oleh Dwi Hidayati dengan judul “Kepribadian Ganda Tokoh Kartika Dalam Naskah Drama *Kartini Berdarah* karya Amanatia Junda Solikhah”. Penelitian ini mencoba mengungkap kondisi sebab-sebab dan bentuk gangguan kejiwaan yang dialami tokoh utama dalam naskah drama *Kartini Berdarah*.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan pada peneliti sebelumnya. Persamaannya terletak pada peneliti yang sama-sama mengkaji suatu karya sastra menggunakan teori psikologi kepribadian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang relevan terletak pada unsur-unsur intrinsiknya, peneliti memfokuskan pada tema dan konflik kehidupan tokoh utama dalam Novel *Misi Terakhir Rafael*. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka novel misi terakhir rafael karya Nuel Lubis belum pernah diteliti menggunakan teori psikologi kepribadian oleh peneliti sebelumnya, sehingga dapat dibuktikan keaslian dan keabsahan yang tidak mengulang penelitian sebelumnya oleh peneliti pada novel tersebut.

## 2.2 Pengertian Novel

Menurut Nurgiyantoro (2009: 09) Novel berasal dari bahasa italia yaitu Novella yang mengandung makna harfiah sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut. Menurut khasanah kesusastraan Indonesia modern, novel berbeda dengan roman. Sebuah

roman menyajikan alur cerita yang lebih kompleks dan jumlah pemeran (tokoh cerita) juga lebih banyak. Hal ini sangat berbeda dengan novel yang lebih sederhana dalam penyajian alur cerita dan tokoh cerita yang ditampilkan dalam cerita tidak terlalu banyak. Sebagaimana disampaikan oleh Nurgiyantoro (2010: 10) novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Novel adalah suatu karangan atau karya sastra yang lebih pendek dari roman dan lebih panjang dari cerpen. Kejadian-kejadian yang digambarkan dalam novel melahirkan suatu konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib (Husnan dalam Sukmasari, 2000:04). Pendapat tersebut senada dengan Tjahjono (dalam Sukmasari, 2000:04) yang mengemukakan bahwa “Novel adalah cerita yang mengisahkan liku-liku kehidupan manusia dan diikuti oleh perubahan nasib”.

### **2.3 Unsur Intrinsik Novel**

Novel merupakan karya fiksi yang pada umumnya menyajikan dunia yang dikreasikan pengarang melalui kata dan kata-kata. Keindahan novel tampak dari keterjalinan kata, kata-kata dan bahasa sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Secara tradisional Nurgiyantoro (2009: 23) membagi unsur-unsur pembangun novel menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

*Unsur intrinsik* adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur-unsur tersebut meliputi peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Unsur-unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Sebagai unsur yang membangun sebuah karya sastra, kehadiran unsur intrinsik sangat diperlukan.

*Unsur ekstrinsik* adalah unsur-unsur yang secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra, misalnya keadaan kejiwaan pengarang dan keadaan lingkungan pengarang seperti geografi, sosial,

ekonomi dan politik. Walaupun secara tidak langsung, unsur ekstrinsik ini tetap mempunyai peranan yang besar dalam proses terbentuknya karya sastra.

Yang dimaksud unsur-unsur intrinsik dalam sebuah karya sastra adalah unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Adapun unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra dijelaskan sebagai berikut :

### 2.3.1 Tema

Tema adalah makna sebuah cerita yang khusus menerangkan sebagian besar unsurnya dengan cara yang sederhana. Tema bersinonim dengan ide utama dan tujuan utama. Tema merupakan aspek utama yang sejajar dengan makna dalam kehidupan manusia, sesuatu yang dijadikan pengalaman ketika diingat.

Hartoko dan Rahmanto (dalam Nurgiantoro, 1995:68) mengemukakan “Tema merupakan gagasan dasar umum yang menupang sebuah karya sastra dan unsurnya dengan cara yang sederhana”. Tema sebagai gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra disebut tema. Atau gampangnya, tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita, sesuatu yang menjiwei cerita, atau sesuatu yang menjadi pokok masalah dalam cerita. Tema merupakan jiwa dari seluruh bagian cerita. Tema dalam banyak hal bersifat “mengikat” kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik serta situasi tertentu, termasuk pula berbagai unsur intrinsik yang lain.

Tema adalah unsur paling penting dalam penyusunan sebuah cerita. Menjadi pengikat bagi keseluruhan unsur intrinsik dalam prosa, namun tema baru akan bermakna setelah ada keterkaitan dengan unsur-unsur intrinsik lainnya. Tema merupakan proses awal dalam kegiatan penulisan sebuah karya sastra, sebelum membuat karangan penulis harus menetapkan terlebih dahulu tema yang akan ditulisnya. Tema adalah gagasan umum yang dipergunakan oleh penulis untuk mengembangkan cerita.

Nurgiantoro (1995: 82-83) menyatakan bahwa tema terdiri dari dua macam, yaitu tema mayor (tema tetap) dan tema minor (tema tambahan). Tema

dibagi menjadi berbagai macam jenis, berdasarkan cakupannya dibagi menjadi dua bagian yaitu tema mayor dan tema minor.

- a) Tema Mayor (*tema utama*) adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya. Menentukan tema pokok sebuah cerita pada hakikatnya merupakan aktivitas memilih, mempertimbangkan dan menilai diantara sejumlah makna yang ditafsirkan oleh karya yang bersangkutan.
- b) Tema Minor (*tema tambahan*) merupakan makna dari pokok cerita yang tersirat sebagian besar dalam cerita dan bukan makna yang hanya terdapat pada bagian tertentu saja, melainkan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu dalam cerita yang diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan. Tema minor dapat juga diartikan sebagai makna pelengkap yang mendukung keberadaan tema mayor.

Tema merupakan gagasan utama yang mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi cerita. Dalam penelitian ini, cara untuk menggali tema yaitu dengan mengamati secara teliti setiap konflik yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya *Nuel Lubis*.

### 2.3.2 Tokoh

Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Tokoh adalah salah satu unsur pembangun cerita. Tokoh utama merupakan tokoh yang sering mendominasi cerita. Perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih merujuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi sering disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Seperti yang dikemukakan oleh Jones (dalam Nurgiyantoro, 1968: 33), Tokoh adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Tokoh- tokoh cerita dalam sebuah karya fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan. Nurgiyantoro (1995: 176-194) membedakan tokoh

berdasarkan tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, serta tokoh tipikal dan tokoh netral.

a. Jenis tokoh

Dilihat dari segi peran dan tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita dibedakan menjadi dua, yaitu; tokoh utama dan tokoh bawahan. “Tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus menerus, sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Sebaliknya terdapat juga tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali didalam sebuah cerita. Tokoh ini disebut tokoh bawahan (Nurgiyantoro,1995: 176)”.

Dikaji dari keterlibatannya dalam keseluruhan cerita, tokoh fiksi menurut Sayuti (2000: 74) dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh *sentral* (utama) dan tokoh tambahan (bawahan *peripheral*). Tokoh utama atau tokoh sentral adalah tokoh yang mengambil bagian terbesar dalam peristiwa cerita, dengan kata lain tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Volume kemunculan tokoh utama lebih banyak dibanding tokoh lain, sehingga tokoh utama biasanya, memegang peranan penting dalam setiap peristiwa yang diceritakan. Kemudian tokoh tambahan atau tokoh bawahan adalah tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali (*peripheral character*), tokoh-tokoh yang mendukung atau membantu tokoh sentral.

b. Kreteria Tokoh Utama

Dalam mencari tokoh utama dalam cerita diperlukan beberapa kriteria. Esten (dalam Sukmasari, 2000: 05) mengemukakan tiga kriteria yang harus digunakan dalam mencari tokoh utama yaitu;

- 1) mencari tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain.
- 2) mencari tokoh yang paling banyak membutuhkan waktu penceritaan.
- 3) melihat intensitas atau keterlibatan tokoh dalam peristiwa yang membangun cerita atau tokoh yang mengalami konflik berat dalam berita.

Adapun kriteria tokoh utama menurut Sayuti (2009:6.6) adalah “Bertindak sebagai pusat pembicaraan dan sering diceritakan, sebagai pihak yang paling dekat kaitannya dengan tema cerita, dan lebih sering melakukan interaksi dengan tokoh lain dalam cerita”.

### 2.3.3 Konflik

Konflik cerita adalah pokok permasalahan yang terjadi dan sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan atau perselisihan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan. Dalam kehidupan nyata konflik merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Peristiwa dan konflik biasanya berkaitan erat, dapat saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, bahkan konflikpun pada hakikatnya merupakan peristiwa.

Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang, menyiratkan adanya aksi dan aksi balasan (Wellek & Warren, 1995:285). Tarigan (1989:134) membagi konflik dalam diri tokoh menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Terdapat peristiwa tertentu yang bisa menimbulkan konflik atau bahkan sebaliknya.

a) Konflik fisik (*eksternal*) adalah konflik yang terjadi antara seseorang tokoh dengan sesuatu di luar dirinya, mungkin dengan tokoh lain atau dengan alam. Misalnya, konflik (permasalahan) yang dialami seseorang tokoh akibat adanya banjir besar, gunung meletus, kemarau panjang dan sebagainya. Konflik sosial, sebaliknya adalah konflik yang disebabkan oleh adanya kontak sosial antar manusia, atau masalah-masalah yang muncul akibat hubungan antar manusia. Konflik sosial berupa masalah peperangan, perburuhan atau kasus-kasus hubungan sosial lainnya.

b) Konflik batin (*internal*) adalah konflik yang terjadi di dalam hati, jiwa seseorang tokoh atau tokoh-tokoh cerita. Jadi ia merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, ia merupakan permasalahan intern seorang manusia. Misalnya, hal itu terjadi akibat pertentangan antara dua keinginan, keyakinan pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya. Dapat disimpulkan bahwa beberapa konflik di atas saling berkaitan, saling menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, dan dapat terjadi secara bersamaan.

## 2.4 Pengertian Psikologi Sastra

Psikologi sastra merupakan kajian sastra yang pusat perhatiannya pada aktivitas kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, bahkan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Menurut Endaswara (2011:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa.

Di dalam pelaksanaan pendekatan psikologis dalam kajian sastra hanya diambil bagian-bagian yang berguna dan sesuai dengan pembahasan sifat dan perwatakan manusia. Berikut ini beberapa konsepsi dasar dan kriteria yang digunakan pendekatan psikologis. Karya sastra merupakan produk dari suatu keadaan kejiwaan pemikiran pengarang yang berada dalam situasi setengah sadar atau subconcius setelah mendapat bentuk yang jelas dituangkan ke dalam bentuk tertentu secara sadar dalam bentuk penciptaan karya sastra.

Secara umum berdasarkan pemaparan psikologi sastra di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra merupakan kajian sastra yang pusat perhatiannya pada aktivitas kejiwaan baik dari tokoh yang ada dalam suatu karya sastra, pengarang yang menciptakan karya sastra, bahkan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Hal tersebut dikarenakan karya sastra merupakan cerminan psikologis pengarang dan sekaligus memiliki daya psikologis terhadap pembaca.

## 2.5 Psikologi Kepribadian

Kata kepribadian berasal dari bahasa inggris, yakni Personality yang berasal dari kata "persona" (bahasa latin) yang berarti kedok atau topeng. Schneider (1964) mengartikan penyesuaian diri sebagai "suatu proses respons individu baik yang bersifat behavioral maupun mental dalam upaya mengatasi kebutuhan-kebutuhan dari dalam diri, ketegangan emosional, frustrasi dan konflik, serta memelihara keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan tersebut dengan tuntutan (norma) lingkungan.

Menurut Allport (dalam Boere, 1997:11), mengungkapkan bahwa Kepribadian sebagai sesuatu yang terdapat dalam diri individu yang membimbing

dan memberi arah kepada seluruh tingkah laku individu yang bersangkutan. Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang. Penelitian kepribadian berusaha memformulasi konsep-konsep atau rumusan-rumusan teoretis yang bisa menguraikan dan menerangkan relasi dari prinsip-prinsip yang diambil dan disatukannya. Dengan kata lain, semua faktor yang menentukan atau mempengaruhi tingkah laku manusia merupakan objek penelitian dan pemahaman para ahli psikologi kepribadian.

Psikologi kepribadian adalah bidang yang memiliki daerah minat yang demikian luas di banding dengan bidang-bidang psikologi yang lainnya, Sehingga psikologi kepribadian adalah studi yang mencakup sebagian besar bidang psikologi. Hal ini terjadi karena tujuan utama dari studi psikologi kepribadian adalah memahami manusia secara total ataupun menyeluruh.

## 2.6 Psikologi Kepribadian Sigmund Freud

Sigmund Freud merupakan pencetus pertama dalam psikologi akan kehidupan jiwa manusia berdasarkan ketidaksadaran. Dikarenakan fokus utamanya ketidaksadaran, maka psikologi yang di susun atas dasar penyelidikan Freud disebut psikologi dalam. Menurut Freud (dalam Minderop, 2010:20-21) psikologi merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem, yaitu *Id*, *Ego*, dan *Super Ego*. Ketiga aspek tersebut memiliki fungsi, komponen, dan prinsip kerja yang ketiganya saling berkaitan sehingga tidak mungkin memisahkan pengaruhnya akan tingkah laku manusia.

### 2.6.1 Das Es (*The Id*)

Menurut Minderop(2010:21) *das es* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar. *Das Es* merupakan aspek bawaan manusia dan merupakan system yang orisinil dalam kepribadian manusia, dari aspek inilah dua aspek lainnya muncul. *Das Es* merupakan penggerak *Das Ich* dan *Das Ueber Ich*. Energi dalam *Das Es* dapat meningkat oleh perangsang dari luar maupun dalam. Apabila energi meningkat, yang dapat menimbulkan ketegangan bagi *das es* dan ketegangan ini menimbulkan ketidaknyamanan, maka *das es* dengan sendirinya mencari jalan keluar.

Pedoman *das es* sendiri adalah menghindari ketidaknyamanan, sehingga fokus utamanya adalah mencari suatu kenyamanan. Untuk menghilangkan ketidaknyamanan *das es* memiliki dua cara, yaitu :

- a) Reaksi otomatis, seperti bersin, batuk, menguap, dan lain sebagainya.
- b) Proses primer, seperti orang haus yang memikirkan minuman.

#### 2.6.2 Das Ich (*The Ego*)

*Das Ich* merupakan aspek psikologis dari kepribadian yang timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara lebih baik dengan kenyataan. Orang yang merasakan haus perlu meminum sesuatu untuk menghilangkan ketegangan yang terdapat dalam dirinya. *Das Ich* terperangkap diantara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas (Minderop, 2010:22). Oleh karenanya harus mampu membedakan antara hayalan dan kenyataan. Artinya kalau *das es* hanya mengenal dunia batinnya saja maka *das ich* dapat membedakan yang ada didalam batin dan sesuatu yang ada di luar batin, misalnya orang yang haus merencanakan minum, lalu pergi mengambil air untuk mengetahui apakah rencananya akan berhasil atau tidak.

#### 2.6.3 Das Uber Ich (*The Super Ego*)

*Das Ueber Ich* tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergumul dengan hal-hal realistik, kecuali ketika impuls seksual dan agresivitas *Das Es* dapat terpuaskan dalam pertimbangan moral (Minderop, 2010:22). Pada dasarnya, *Das Uber Ich* bisa diartikan dengan kesadaran. Aspek psikologi kepribadian merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat. Semua keinginan *Das Es* akan menjadi kenyataan apabila dipertimbangkan oleh *Das Ueber Ich*, apakah *Das Es* tersebut bertentangan dengan nilai-nilai masyarakat atau sebaliknya. *Das Ueber Ich* merupakan kesempurnaan dari keseimbangan, fungsi yang pokok inilah menentukan apakah yang dilakukan *Das Es* benar atau tidak, baik atau buruk, dengan begitu manusia dapat bertindak sesuai moral masyarakat.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada Metode Penelitian ini, memaparkan mengenai langkah-langkah penelitian yang terdiri dari: (1) jenis dan rancangan penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar, dengan melakukan pengendalian varians.

Sebagaimana yang dipaparkan, penelitian ini akan membahas tokoh-tokoh dalam novel secara kongkrit yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis, dengan tujuan mencari dan memahami apa saja yang terjadi dalam alur cerita dan kepribadian tokoh dalam novel tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sutopo (2002: 8-10), pengkajian deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan mendeskripsikan yang teliti dan penuh nuansa untuk mengungkapkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi.

Penelitian deskriptif kualitatif berarti data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka-angka (Sutopo, 2002: 35). Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan data-data yang berupa kata, frase, ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam novel dan permasalahan-permasalahannya dianalisis dengan menggunakan teori kepribadian.

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah kejadian-kejadian yang terjadi dalam cerita yang diperoleh dari sebuah karya sastra berbentuk novel. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan secara sistematis berupa data, kata-kata, konflik antar tokoh, tema, latar, dan psikologi

kepribadian setiap tokoh yang terdapat dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.

### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Salah satu pertimbangan peneliti meneliti sebuah karya sastra adalah dengan memilih sebuah karya dengan adanya ketersediaan data. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Data penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf pada novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis yang mengidentifikasi unsur-unsur kepribadian yang membangun kepribadian tokoh utama berdasarkan teori struktur psikologi kepribadian Sigmund Freud yang memaparkan *Das es*, *Das ich*, dan *Das ueber ich*. Sumber data penelitian ini adalah sumber data berupa novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis dan diterbitkan pada tahun 2016 oleh SENJA.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan proses yang paling utama, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mendapatkan data tersebut. Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid atau reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Menurut Ibnu. *Et al.* (2003: 96) dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, transkrip, prasasti, dan sejenisnya. Dalam suatu penelitian, langkah pengumpulan data adalah satu tahap yang sangat menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan tersebut. Kesalahan dalam

melaksanakan pengumpulan data dalam satu penelitian, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian.

Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dengan kondisi tersebut, pengertian pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang menggambarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membaca secara berkala pada novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.
- 2) Mencari dan member tanda pada setiap kata, kalimat, dialog, yang diindikasikan memuat unsur tema, tokoh, terutama yang mengandung kepribadian tokoh.
- 3) Memilah data dengan cara mengidentifikasi berdasarkan psikologi kepribadian setiap tokoh dalam novel.
- 4) Memberi tanda pada setiap data yang telah teridentifikasi di setiap instrumen pembantu pengumpul data atau tabel.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2005: 45) menyatakan bahwa teknik deskripsi analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrumen yang telah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak seluruhnya disajikan dalam pelaporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam

rangka untuk memperlihatkan data tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh karena itu data yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan. Selanjutnya teknik analisis data memiliki beberapa tahapan. Sehubungan dengan hal tersebut Huberman dan Miles (1992:16) menyatakan bahwa terdapat beberapa tahapan-tahapan tertentu dalam analisis data. Adapun tahapan-tahapan tersebut, meliputi penyajian data, reduksi data, prosedur analisis data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berikut penjabaran dari masing-masing tahap analisis.

a. Penyajian data

Alur kegiatan analisis data pertama adalah penyajian data, yaitu menggelar data dalam bentuk sekumpulan informasi yang berupa teks naratif, matriks, bagan, jaringan.

Dengan cara panyajian tersebut memberikan kemungkinan untuk pengambilan tindakan verifikasi, penarikan kesimpulan, dan atau melengkapi data yang dirasa masih kurang melalui pengumpulan data tambahan dan reduksi data.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan kata, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang kurang perlu/tidak perlu sehingga dapat menarik kesimpulan dan diverifikasikan. Langkah-langkah reduksi data tersebut, meliputi :

- 1) Pemilihan data dilakukan dengan memilih kata-kata terdapat pada novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.
- 2) Data yang diperoleh, dikategorikan berdasarkan gejala-gejala yang menunjukkan adanya faktor psikologi. Selanjutnya setelah data dikategorikan, akan dilakukan pengkodean.
- 3) Data yang telah dikategorikan, di tandai kode-kode tertentu yang menunjukkan elemen-elemen kerangka psikologi terhadap tema, konflik dan tokoh utama.

c. Prosedur analisis data

Selain dari penjelasan yang telah diberikan, kali ini kita akan membahas kembali mengenai sebuah prosedur ataupun langkah-langkah dari analisis data yang akan diberikan penjelasannya berikut ini.

- 1) Tahap pengumpulan data.
- 2) Tahap sunting, dimana di dalam tahap ini merupakan sebuah pemeriksaan kejelasan ataupun kelengkapan tentang pengisian instrumen dari pengumpulan data.
- 3) Tahap koding, yakni melakukan proses identifikasi dan juga proses klasifikasi dari setiap pertanyaan yang juga terdapat pada instrumen pengumpulan data yang berdasarkan variabel yang tengah diteliti.
- 4) Tahap tabulasi, yakni melakukan sebuah kegiatan mencatat maupun entri data kedalam tabel-tabel induk di dalam penelitian.
- 5) Tahap pengujian, dan pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yakni menguji validitas atau juga reliabilitas instrumen dari sebuah pengumpulan data.
- 6) Tahap mendeskripsikan data, yakni menyajikan di dalam bentuk tabel frekuensi atau juga diagram dan di dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral ataupun ukuran dispersi. Dengan sebuah tujuan agar memahami karakteristik data sampel dari sebuah penelitian tersebut.
- 7) Tahap pengujian hipotesis, yakni merupakan tahapan pengujian terhadap sebuah proposisi apakah ditolak ataupun dapat diterima dan juga mempunyai makna ataupun tidak, atas dasar hipotesis yang nantinya keputusan tersebut akan dibuat.

d. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Verifikasi penelitian ini didasarkan pada tahap-tahap sebelumnya. Tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan yang meliputi tema, tokoh, dan psikologi kepribadian terhadap novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.

Pada tahap verifikasi temuan peneliti diuji oleh beberapa dosen untuk mengetahui dan mengoreksi kembali kebenaran data yang

ditemukan. Ketepatan menggunakan teori, dan metodologi penelitian, serta kedalaman analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Selanjutnya pada tahap penarikan kesimpulan yang diambil dari data terkumpul perlu diverifikasi terus menerus selama penelitian berlangsung, agar data yang didapat terjamin keabsahan dan keobjektivitasnya, sehingga kesimpulan akhir dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus, terjalin hubungan saling terkait antara kegiatan penyajian data, reduksi data, prosedur analisis data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan. Jika sekiranya kesimpulan yang diambil masih dirasa ada kekurangan, maka harus dilakukan pengumpulan data tambahan.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-datas secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:134), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya.

Menurut Arikunto (1996: 150) instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada dua, antara lain instrumen utama dan instrumen tambahan instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti, sedangkan instrumen tambahan dalam penelitian ini adalah instrumen pembantu pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti buku-bukusastra, internet, atau pendapat orang lain. Tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada

peneliti itu sendiri. Oleh karena itulah, peneliti menggunakan dua instrumen penelitian yang berupa instrumen utama dan tambahan. Instrumen pembantu pengumpulan data yang di gunakan meliputi tabel pengumpul data psikologi kepribadian dan tabel pemandu analisis data psikologi kepribadian.

Peneliti membagikan Instrumen pengumpul data dan Instrumen pemandu analisis data menggunakan tabel pengumpul data agar mempermudah memilah data yang akan diteliti.

a. Tabel pemandu pengumpul data tentang aspek psikologi kepribadian dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Data	Jenis Data	
		Unsur Intrinsik	Psikologi Kepribadian
1			

b. Tabel pemandu pengumpul data tentang kompetensi dasar yang relevan.data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Kelas	Semester	Kompetensi Dasar

c. Tabel pemandu analisis data unsur intrinsik dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis. Berikut ini adalah tabel pemandu analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

No	Data	Unsur Intrinsik			Analisis Data	Keterangan
		Tkh	Tma	Knf		

Keterangan : kh : Unsur Intrinsik Tokoh

Tma : Unsur Intrinsik Tema

Knf : Unsur Intrinsik Konflik

d. Tabel pemandu analisis data psikologi kepribadian dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis. Berikut ini adalah tabel instrumen pemandu analisis data :

No	Data	Psikologi Kepribadian			Analisis Data	Keterangan
		ID	EGO	SUPER EGO		

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan ini harus sesuai dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Dalam rangka memecahkan masalah penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, diperlukan suatu prosedur yang tepat. Prosedur ini berisikan cara merumuskan masalah dalam mencapai tujuan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada penelitian ini, dengan cara sebagai berikut:

a) Tahap perencanaan yaitu tahap di mana sebuah penelitian dipersiapkan. Semua hal yang berhubungan dengan penelitian dipersiapkan pada tahap ini. Adapun rinciannya sebagai berikut.

#### 1. Pemilihan dan pengesahan judul penelitian

Usulan judul penelitian disetujui oleh tim Komisi Bimbingan pada tanggal 03 Oktober 2016. Judul penelitian yang telah disetujui tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota. Setelah itu, judul penelitian dimasukkan ke dalam Tugas Akhir di laman [www.sister.unej.ac.id](http://www.sister.unej.ac.id)

## 2. Penelusuran Tinjauan Pustaka

Penelusuran tinjauan pustaka berkaitan dengan teori- teori yang dijadikan dasar atau acuan dalam penyusunan penelitian ini. Tinjauan pustaka disusun setelah melaksanakan penyusunan bab 1 dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota.

## 3. Penyusunan Metode Penelitian

Penyusunan metode penelitian berkaitan dengan tahapan- tahapan dalam mengerjakan penelitian ini. Metode penelitian disusun setelah penyusunan bab 2 dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing anggota.

- b) Tahap pelaksanaan merupakan sebuah tahap di mana sebuah penelitian sudah dilaksanakan. Pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun rinciannya sebagai berikut.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berkaitan dengan tahapan- tahapan dalam pengumpulan data penelitian beserta sumber- sumber informasi yang relevan dengan objek penelitian.

### 2. Analisis Data

Analisis data berkaitan dengan tahapan- tahapan dalam menganalisis data sesuai teori yang telah ditentukan.

### 3. Penyimpulan Hasil Penelitian

Penyimpulan hasil penelitian dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan dipaparkan pada bab 4 dan bab 5.

- c) Tahap penyelesaian merupakan tahap di mana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Adapun rinciannya sebagai berikut.

### 1. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk menyampaikan tujuan dan hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tulisan. Setelah laporan disusun, laporan diajukan kepada tim penguji.

### 2. Revisi Laporan Penelitian

Revisi laporan penelitian dilakukan apabila ditemukan kesalahan pada laporan penelitian yang telah diuji oleh tim penguji.

3. Penyusunan Jurnal Penelitian

Penyusunan jurnal penelitian dilakukan setelah revisi laporan penelitian yang telah diuji oleh tim penguji.

4. Pengandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah revisi laporan penelitian dan pembuatan jurnal penelitian telah selesai dikerjakan.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepribadian merupakan tingkah laku atau watak yang terdapat dalam individu yang menjadikan petunjuk kepada keluruh tingkah laku individu yang bersangkutan.

*Das es* merupakan jiwa sadar yang terdiri dari presepsi, ingatan dan pikiran sadar. Dalam novel *Misi Terakhir Rafael*, *Das es* yang dirasakan oleh Gabriel yaitu perasaan sedih dirinya setelah mengetahui saudara kembarnya meninggal dunia, dan juga rasa marah dan emosi setelah mengetahui pacarnya selingkuh dengan laki-laki lain. Sedangkan *das ich* diartikan sebagai aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan dengan dunia kenyataan. *Das ich* dalam novel ini menceritakan tokoh Gabriel berusaha merubah Mikha agar bersikap seperti biasanya, yang selalu ceria dan akrab dengan temannya. aspek kepribadian terakhir yaitu *das ueber ich* yaitu aspek kepribadian sosial yang merupakan aspek moral dari pada kepribadian. *Das ueber ich* muncul ketika tokoh Gabriel berhasil merubah sikap Mikha dan sekaligus menjadikannya sebagai kekasih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian tokoh utama terdiri atas *Das es*, *das inc* dan *das ueber ich*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa struktur kepribadian masing-masing mempunyai fungsi yang saling berkaitan, sehingga menjadikan tokoh utama tidak menyerah untuk menjalani hidup meskipun dilanda banyak cobaan.

### 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang perlu diberikan:

- 1) Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia, hendaknya menjadi salah satu bahan untuk meningkatkan pengetahuan akan psikologi terutama psikologi kepribadian, agar lebih mudah dan jelas menguasai kepribadian tokoh yang mengaitkan dengan teori psikoanalisis sigmund freud.

- 2) Hasil penelitian novel Misi Terakhir Rafael dengan menggunakan pendekatan teori psikoanalisis Sigmund Freud ini belum mencakup aspek kepribadian secara keseluruhan. Terdapat beberapa aspek yang masih belum sepenuhnya dimasukkan terutama dinamika kepribadian. Oleh karenanya, bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan teori sejenis agar dapat mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang lain yang tidak terjangkau dalam penelitian ini, sehingga mendapatkan makna yang lebih mencakup kepribadian.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama.
- Endaswara, Suwardi 2011. *Metodelogi Penelitian Sastra*. Jakarta : PT. Buku Seru.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Jakob, Sumardjo. <http://www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novel-menurut-para-ahli-terlengkap/>
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tantang Metode – Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Minderop, Albertine 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yokyakarta : Gajah Mada University Prees.
- Paulus Tukam, <http://www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novel-menurut-para-ahli-terlengkap/>
- Schneider. 1964. *Pola Dasar Ilmu Penyesuaian Diri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Ater 1988. *Materi Sastra*. Padang: Sridarma.
- Slamet, 2007. *Dasar-dasar keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutopo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta Press.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- <http://bagasdenganpuisi.blogspot.co.id/2013/03/unsur-unsur-pembangun-novel.html>.  
Diakses pada tanggal 03 Oktober 2017

<https://awan965.files.wordpress.com/2013/06/silabus-bahasa-indonesia-kelas-xii-wajib1.doc>. 05 Oktober 2017

<http://rumahbelajarpsikologi.com/index.php/sejarahpsikologi.html>. Diakses pada tanggal 15 September 2017

<http://id.wikipedia.org/wiki/psikologi>. Diakses pada tanggal 06 Oktober 2017

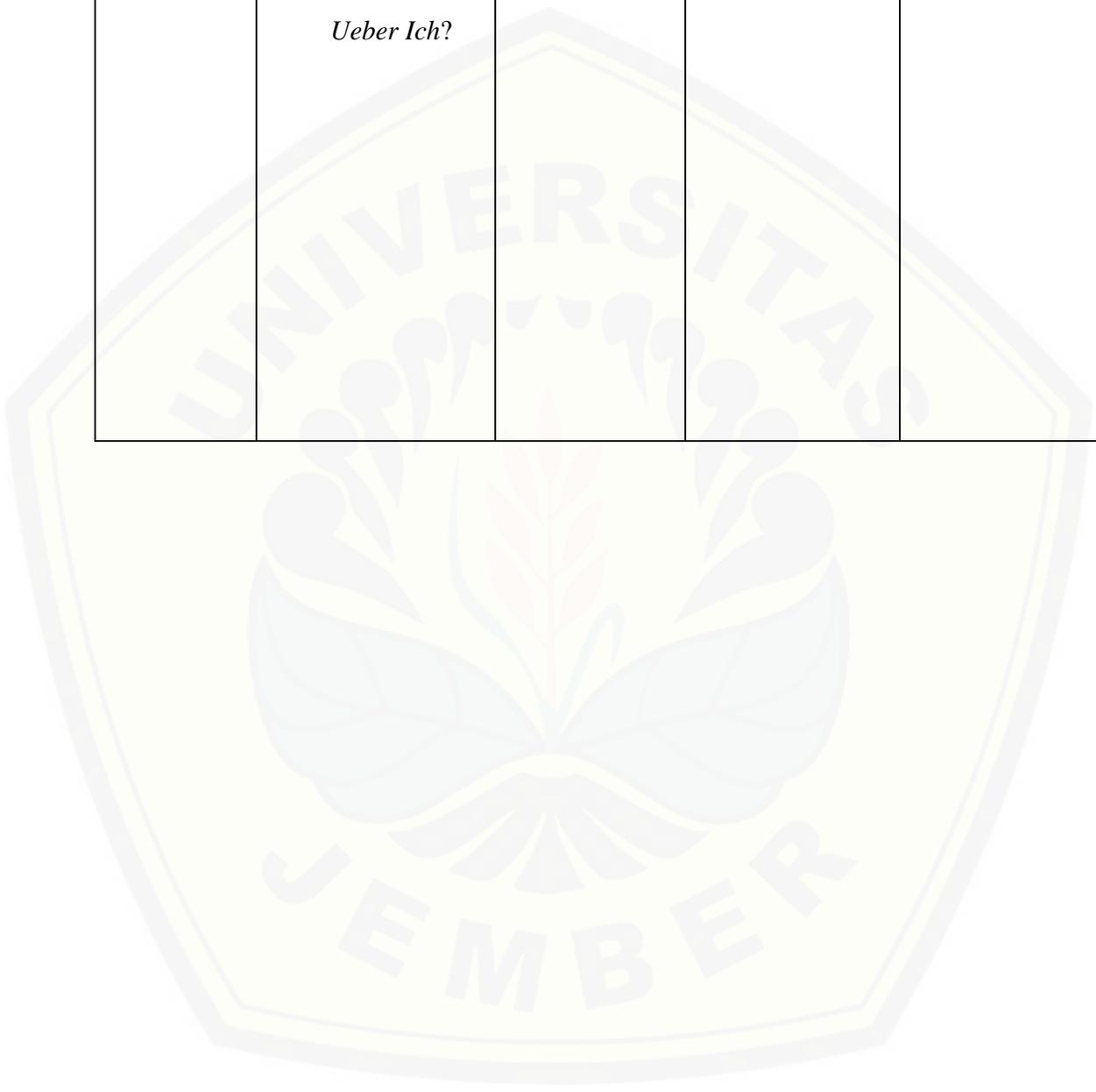


Lampiran A

Tabel Pengumpul Data Psikologi Kepribadian dan Tabel Pemandu Analisis Data Psikologi Kepribadian Berdasarkan Teori Psikologi Sigmund Freud yang terdiri dari *Das Es*, *Das Ich*, dan *Das Ueber Ich* dalam novel *Misi Terakhir Rafael* karya Nuel Lubis.

Judul Penelitian	Rumus Masalah	Metode Penelitian			
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan data	Analisis
Kepribadian Tokoh dalam novel <i>Misi Terakhir Rafael</i> karya Nuel Lubis Berdasarkan Teori Psikologi Sigmund Freud	(1) Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel <i>Misi Terakhir Rafael</i> karya Nuel Lubis dilihat dari segi <i>Das Es</i> ? (2) Bagaimanakah kepribadian tokoh utama dalam novel <i>Misi Terakhir Rafael</i> karya Nuel Lubis dilihat dari segi <i>Das Ich</i> ? (3) Bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel	(1) Rancangan - an penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. (2) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.	(1) Data berupa kata – kata, kalimat – kalimat dan paragraf – paragraf yang memaparkan struktur psikologi kepribadian menurut Sigmund Freud, yakni <i>Das Es</i> , <i>Ias Ich</i> , <i>Ueber Ich</i> . (2) Sumber Data berupa novel <i>Misi Terakhir Rafael</i> karya Nuel Lubis,	Pengumpulatan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Langkah – langkah: a. Pengamatan data. b. Identifikasi data. c. Penyelesaian data. d. Pengkodean data	Teknik data dugunakan dalam p ini adala deskripti analitik. tahap: a. Peny data. b. Redu data. c. Prose anali d. Verif dan penat kesin

	<p><i>Misi Terakhir</i> <i>Rafael</i> karya Nuel Lubis dilihat dari segi <i>Das</i> <i>Ueber Ich?</i></p>				
--	---	--	--	--	--



## Lampiran B

**NOVEL “MISI TERAKHIR RAFAEL” KARYA NOEL LUBIS****Sinopsis**

Novel ini secara umum berkisah tentang cinta dan komplikasinya. Tentang dinamika yang membungkus akan cinta yang kompleks. Tentang seperti apa cinta yang harus dijalani. Apa yang menarik sebenarnya dalam novel ini?

Kisahanya berputar di kehidupan dua anak kembar (Gabriel dan Rafael), adapun tokoh utama dalam novel ini adalah Gabriel yang biasa di panggil dengan sebutan “Abi”. Di saat yang sama, saat itu Abi sedang menempuh studi di luar negeri (kuliah di Australia). Ia diharuskan pulang ke Indonesia oleh keluarganya karena saudara kembarnya (Rafael) meninggal dunia akibat mengalami kecelakaan fatal setelah menjadi proses pendakian di gunung gede – tanggerang.

Letak keunikan cerita dalam novel ini, si Rafael ternyata masih dihadapkan dengan misi terakhirnya di dunia meski dia telah meninggal. Ia diharuskan untuk membahagiakan keluarganya dan tentu saja, dia juga harus membahagiakan pacarnya semasa ia masih hidup di dunia.

Kisah berlanjut ketika Rafael masuk ke dalam mimpi – mimpi Gabriel. Agar bisa menyelesaikan misinya, Rafael tidak hanya masuk dalam mimpi Gabriel, dia juga sampai harus merasuki tubuh Gabriel setiap harinya. Awalnya memang menyulitkan bagi Gabriel, semenjak sering bertemu dengan mikha, keduanya sangat jarang berkomunikasi, tidak lain karena mikha masih sulit melupakan Rafael median pacarnya. Misi ini juga sulit bagi Gabriel, karena wajahnya sangat mirip dengan mediang saudara kandungnya, yaitu Rafael.

Apa yang menarik disimak dalam novel ini? Novel ini cukup membangun bagi pembacanya, memberi semangat agar tidak menyerah untuk mencari bagaimana cinta itu sesungguhnya. Novel ini juga syarat akan moral, terutama tentang bagaimana kita seharusnya memandang cinta. Gaya bahasa yang digunakan juga cukup ringan, sehingga memudahkan pembaca untuk menangkap makna dibalik kata – kata sang penulis. Hal lain yang menarik adalah alur cerita dalam novel ini yang sangat

kompleks, sehingga membuat pembaca tidak bingung dan membuat pembaca tidak menilai cinta dari satu sisi saja. sebagai contoh, di dalam novel menjelaskan bahwa bagaimana Gabriel yang menjadi tokoh utama dalam novel ini diharuskan menjalani misi terakhir saudara kembarnya agar membuat mikha bahagia dan ceria kembali, di lain sisi, Ia juga harus menjaga perasaannya agar tidak mencintai mikha, karena mikha adalah pacar median kakak kembarnya yaitu Rafael.



**AUTOBIOGRAFI PENULIS****I. DATA PRIBADI**

Nama : Muhammad Irfan Hasbul Wafi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 17 Oktober 1991  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Jl. Ki Rama Isa, Kecamatan Mlandingan,  
 Kabupaten Situbondo  
 Alamat di Jember : Jl. Karimata – Gg. Masjid 01  
 Nama Orang Tua Ayah : Tohati  
 Ibu : Hasiyah

**II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN 2 MIANDINGAN	Mlandingan-situbondo	2004
2	MTS NURUL JADID	Paiton-probolinggo	2007
3	MA NURUL JADID	Paiton-probolinggo	2010